

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dilaksanakan di semua jenjang pendidikan di Indonesia, mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) sampai Perguruan Tinggi. Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan karena menjadi modal dasar yang sangat esensial untuk proses belajar. Hal ini disebabkan oleh fokus utama mata pelajaran Bahasa Indonesia yang menekankan pada pengembangan kemampuan literasi, yaitu kemampuan dalam berbahasa dan berpikir secara kritis, logis, dan sistematis. Pada saat ini, pendidikan Indonesia menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar. Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Kurikulum Merdekan berfokus pada pengembangan soft skill dan karakter, materi esensial, dan pembelajaran yang bersifat fleksibel. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengembangan soft skill dan karakter merupakan salah satu fokus dari Kurikulum Merdeka. Salah satu keterampilan yang sangat berkaitan

erat dengan hal ini adalah keterampilan menulis. Melalui keterampilan menulis, peserta didik dapat menuangkan karakter dan soft skill yang dimiliki.

Melalui pembelajaran bahasa Indonesia, peserta didik dibekali dengan berbagai keterampilan bahasa. Menurut Bahri dkk. (2023) Keterampilan berbahasa berdasarkan cara penyampiannya dapat dibagi menjadi dua yakni keterampilan berbahasa lisan (menyimak, berbicara) dan keterampilan berbahasa tulis (membaca, menulis). Keempat keterampilan ini saling memengaruhi satu sama lain dan membentuk suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Keterampilan menulis merupakan salah satu dari keterampilan berbahasa yang bersifat kompleks. Di antara keempat unsur tersebut, keterampilan menulis dianggap paling rumit untuk dilakukan karena menulis tidak hanya sekadar merangkai dan mengubah kata-kata, tetapi menulis membutuhkan pengembangan ide, gagasan, dan pikiran yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Pembelajaran menulis di sekolah memiliki peranan yang sangat penting sebagai dasar keterampilan menulis peserta didik. Menurut Dalman dalam Amelia (2023) bahwa menulis merupakan proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang/tanda tulisan yang bermakna. Maka dari itu, dapat kita ketahui bahwa menulis merupakan kegiatan yang menghasilkan suatu karya berupa tulisan yang bertujuan untuk mengungkapkan makna atau tujuan tertentu. Menurut Bayme dalam Bahri dkk (2023) menulis adalah kemampuan mendokumentasikan informasi ke dalam suatu sarana tulis, menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca

lambang-lambang grafis tersebut. Keterampilan menulis merupakan kombinasi dari tiga keterampilan lainnya. Salah satu materi dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang memiliki keterikatan dengan keterampilan menulis, yakni materi menulis naskah drama.

Salah satu standar kompetensi menulis yang harus dikuasai peserta didik SMA kelas XI semester genap/dua, yaitu menulis naskah drama. Namun pada umumnya pembelajaran menulis naskah drama merupakan pembelajaran yang sangat sulit bagi peserta didik. Drama merupakan sebuah kisah hidup atau kehidupan manusia yang berisi tema, alur, serta gagasan yang bentuknya berupa percakapan atau dialog yang kemudian dipentaskan di atas panggung (Rahman 2017). Selain pendapat tersebut, Menurut Rahmadona (2022) Drama merupakan salah satu genre karya sastra yang menggambarkan kehidupan manusia dengan memeragakan secara langsung. Dialog dalam drama tidak serta-merta langsung diperagakan oleh tokoh yang bermain, ada teks drama yang perlu dibaca dan dipahami oleh para pemain sebelum melakukan pementasan drama. Dalam naskah drama mengandung dialog, prolog, epilog, tema, alur/plot, tokoh dan penokohan, latar/setting, dan amanat.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 3 Amlapura kelas XI dalam pembelajaran menulis naskah drama peserta didik masih kesulitan dalam melakukan penulisan naskah. Pada umumnya peserta didik yang masih kesulitan dalam menulis mengalami kendala untuk mengungkapkan pikiran dan gagasannya secara tulis. Rendahnya kemampuan menulis di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan masalah kompleks yang dipengaruhi oleh

berbagai faktor internal dan eksternal. Dalam konteks pendidikan, menulis adalah keterampilan penting yang tidak hanya mencerminkan kemampuan berbahasa, tetapi juga kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Namun, banyak siswa SMA yang mengalami kesulitan dalam mengekspresikan ide-ide mereka secara tertulis. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi kemampuan menulis adalah rendahnya motivasi dan minat siswa terhadap aktivitas menulis. Banyak siswa merasa bahwa menulis adalah tugas yang membosankan dan monoton, sehingga mereka kurang berusaha untuk meningkatkan keterampilan ini. Rendahnya penguasaan kosakata juga berkontribusi pada kesulitan siswa dalam menyusun kalimat yang baik. Siswa sering kali terjebak dalam penggunaan kata-kata yang terbatas, sehingga tulisan mereka menjadi kurang variatif dan menarik. Tiadak hanya itu, faktor eksternal pun sangat mempengaruhi keterampilan menulis siswa. Banyak guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yang tidak menarik bagi siswa. Pembelajaran yang hanya berfokus pada teori tanpa memberikan kesempatan untuk praktik menulis dapat membuat siswa merasa jenuh dan tidak termotivasi.

Keberhasilan pembelajaran juga dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dapat menarik minat siswa dalam belajar. Proses pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan peserta didik yang berkualitas. Banyak faktor yang dapat melemahkan proses pembelajaran, salah satunya adalah kurang bervariasinya media pembelajaran, sehingga siswa merasa bosan dan jenuh. Salah satu cara agar peserta didik dapat tertarik dan terampil

dalam membuat naskah drama, yaitu dengan memanfaatkan media pembelajaran yang menarik. Salah satu media pembelajaran yang menarik adalah YouTube, sejalan dengan penelitian Sulsilawati dan Usman (2021) yang melaporkan bahwa penggunaan media YouTube berpengaruh terhadap keterampilan menulis peserta didik. YouTube merupakan aplikasi untuk menonton dan mengunggah video yang mampu diakses melalui situs web maupun melalui aplikasinya langsung. YouTube menyajikan berbagai macam video mulai dari yang bersifat hiburan, gaya hidup, teknologi, bisnis, dan pendidikan tanpa harus mengkhawatirkan durasi dan kualitas.

YouTube kini tidak hanya dikenal sebagai sarana hiburan, tetapi juga telah berkembang menjadi media yang bersifat edukatif dan informatif. Melalui berbagai konten video yang tersedia, YouTube mampu menyajikan tayangan-tayangan yang tidak hanya menarik, tetapi juga sarat akan nilai-nilai pendidikan. Hal ini menjadikan YouTube sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik di era digital. Tidak hanya menawarkan hiburan, YouTube juga menghadirkan informasi yang aktual dan mudah diakses, sehingga dapat memperluas wawasan dan pengetahuan siswa secara signifikan. Dalam konteks pembelajaran menulis, khususnya menulis naskah drama, pemanfaatan media YouTube dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan kontekstual. Melalui video yang menampilkan alur cerita, penokohan, dialog, dan konflik dramatik secara visual dan audio, peserta didik dapat memperoleh gambaran yang lebih nyata mengenai struktur dan unsur-unsur naskah drama. Hal ini tentu sangat membantu dalam proses

pembelajaran, terutama bagi siswa yang memiliki gaya belajar visual dan auditori. Keunggulan lainnya dari YouTube adalah fleksibilitasnya yang memungkinkan siswa untuk mengakses dan menonton video secara berulang-ulang sesuai dengan kebutuhan mereka. Hal ini berbeda dengan pertunjukan drama langsung di atas panggung yang hanya dapat disaksikan satu kali dalam satu kesempatan. Dengan menonton ulang video, peserta didik memiliki kesempatan untuk mengamati lebih dalam, mencermati detail, serta menganalisis elemen-elemen penting dalam drama secara lebih seksama. Kemampuan untuk mengulang materi ini tentu dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menulis naskah drama secara lebih efektif. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Sulsilawati dan Usman (2021) yang melaporkan bahwa penggunaan media YouTube berpengaruh terhadap keterampilan menulis peserta didik.

Salah satu kanal yang memiliki konten kreatif dan menarik, dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dalam menulis naskah drama adalah “Gromore Studio Series” Kanal YouTube ini memiliki 1,54 juta subscriber dengan menyajikan 115 video kisah nusantara, dongeng, asal-usul serta legenda yang banyak diakses oleh anak-anak, remaja bahkan orang dewasa. Melalui kanal YouTube “Gromore Studio Series” yang menampilkan banyak video menarik yang disertai dengan adanya visual yang menarik, adanya dialog dan interaksi antar tokoh sehingga cocok digunakan sebagai referensi dalam menulis naskah drama. Adapun alasan penulis memilih kanal ini. Pertama, kanal “Gromore Studio Series” merupakan salah satu kanal yang bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran berbasis teknologi. Kedua, kanal “Gromore Studio Series”

menyuguhkan konten-konten edukasi yang dikemas dengan kreatif dan menarik. Ketiga, kanal “Gromore Studio Series” bergerak di bidang pendidikan dan hiburan. Keempat, kanal “Gromore Studio Series” menyajikan video dengan visual yang menarik dan disertai dengan adanya dialog serta interaksi antar tokoh. Oleh karena itu, video-video yang ada dalam kanal YouTube “Gromore Studio Series” layak untuk diteliti dan dideskripsikan lebih lanjut sesuai dengan pembelajaran menulis naskah drama di kelas XI. Maka dari itu perlu adanya penelitian mengenai efektivitas penggunaan kanal YouTube “Gromore Studio Series” sebagai media pembelajaran menulis naskah drama di SMA kelas XI, untuk memastikan apakah video yang disajikan pada kanal YouTube “Gromore Studio Series” sudah sesuai dengan unsur-unsur drama, kaidah kebahasaan dan struktur drama, sehingga kanal YouTube ini cocok digunakan sebagai media pembelajaran dalam menulis naskah drama di SMA kelas XI. Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai alternatif pemilihan media pembelajaran berbasis teknologi pada pembelajaran teks drama dan membantu perkembangan menulis peserta didik melalui tayangan video YouTube.

Efektivitas sama dengan keefektifan yang berarti mencapai keberhasilan. Efektivitas merupakan kata dasar sementara kata sifat dari efektif adalah efektifitas. Efektivitas menurut Siagian dalam Hikmad dan Hadi (2020) adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa kegiatan yang dijalankan. Efektivitas menunjukkan keberhasilan jika hasil kegiatan mendekati sasaran maka semakin tinggi efektifitasnya. Maka dari itu

dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan kemampuan untuk mencapai hasil atau tujuan yang diinginkan, seberapa baik proses atau tindakan menghasilkan hasil yang diharapkan. Adapun aspek yang harus diperhatikan dalam efektivitas penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran antara lain (1) aspek kegunaan, YouTube di nilai bermanfaat untuk memberikan informasi mengenai pendidikan karena materi yang disajikan berbentuk audiovisual sehingga peserta didik dapat melihat informasi mengenai hal-hal yang teknis, (2) aspek ketepatan, bentuk I nformasi yang disajikan berbentuk audiovisual pengguna dapat melihat kebenaran informasi sehingga tidak terbatas ruang dan waktu untuk mengakses sehingga pengguna dapat mengakses dengan gratis, (3) aspek ruang lingkup, konten yang disajikan tidak hanya satu jenis ruang lingkuo saja tapi berbagai jenis konten dapoat ditemukan.

Terkait penelitian penggunaan media video YouTube “Gromore Studio Series” sebagai sarana dalam pembelajaran menulis naskah drama, ditemukan beberapa penelitian sejenis. Pertama yakni, dilakukan oleh Sulsilawati dan Usman (2021) dengan judul skripsi “Pengaruh Penggunaan Media YouTube terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur”. Kedua, penelitian dilakukan oleh Andriani dan Yohanes (2022) dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Naskah Drama Satu Babak melalui Media YouTube”. Ketiga, penelitian dilakukan oleh Made Novia Cahyani dan I Gede Nurjaya (2024) dengan judul “Relevansi Kanal “Riri Cerita Anak Interaktif” Sebagai Media Pembelajaran Menulis Teks Cerita Fantasi di SMP”. Keempat, penelitian dilakukan oleh Diana Putri dan Abdurahman (2024) dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media YouTube 5-

Minute Crafts Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 02 Bonjol Kabupaten Pasaman”. Secara garis besar, keempat penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Perbedaan terdapat dari segi metode penelitian yang digunakan oleh masing-masing peneliti dan juga berbeda dari segi subjek dan objek penelitian. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai pembelajaran menulis naskah drama dengan bantuan media berupa video pada kanal YouTube "Gromore Studio Series" dengan judul “Efektivitas Penggunaan Video YouTube Gromore Studio Series sebagai Media Pembelajaran Menulis Naskah Drama di SMA Kelas XI”. Penelitian ini penting untuk dikaji karena dapat menambah wawasan mengenai penggunaan media video YouTube dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat membantu guru untuk melaksanakan kegiatan belajar-mengajar di dalam kelas.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dirumuskan penulis diatas adapun identifikasi masalah yang dikemukakan yaitu:

1. Rendahnya keterampilan menulis di kalangan siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas XI, khususnya dalam menulis naskah drama.
2. Rendahnya motivasi dan penguasaan kosakata dalam menulis naskah drama.
3. Peserta didik kurang tertarik menulis naskah drama.

4. Penggunaan media pembelajaran yang digunakan masih belum maksimal.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi penelitian ini hanya pada keterampilan menulis naskah drama di SMA kelas XI dan analisis struktur teks drama, unsur-unsur teks drama serta kaidah kebahasaan teks drama pada beberapa video yang disajikan dalam kanal YouTube "Gromore Studio Series" sebagai media pembelajaran menulis naskah drama.

1.4 Rumusan Masalah

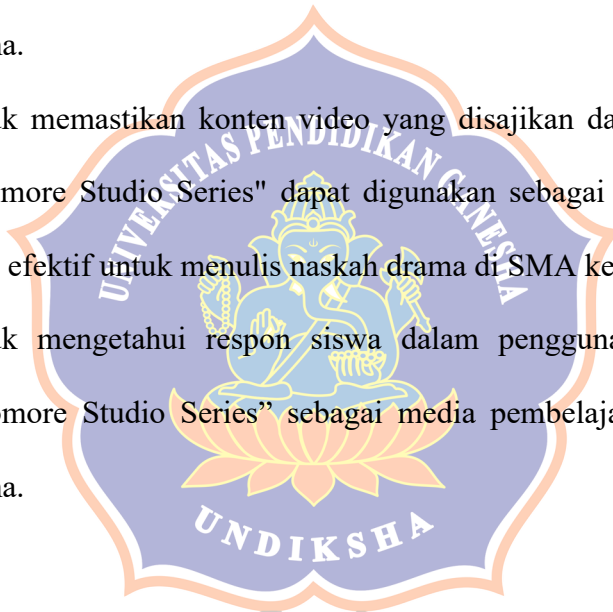
Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah unsur-unsur drama, kaidah kebahasaan, dan struktur drama dalam video YouTube "Gromore Studio Series" yang digunakan guru sebagai media pembelajaran menulis naskah drama?
2. Bagaimana efektivitas video pada kanal YouTube "Gromore Studio Series" sebagai media pembelajaran menulis naskah drama di SMA kelas XI?
3. Bagaimanakah respon siswa terhadap penggunaan kanal YouTube "Gromore Studio Series" sebagai media pembelajaran menulis naskah drama?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian “Efektivitas Penggunaan Video YouTube Gromore Studio Series sebagai Media Pembelajaran Menulis Naskah Drama di SMA Kelas XI ” yaitu:

1. Untuk mengetahui konten video yang disajikan dalam kanal YouTube "Gromore Studio Series" sesuai dengan unsur-unsur drama, kaidah kebahasaan, serta struktur drama yang diperlukan dalam penulisan naskah drama.
2. Untuk memastikan konten video yang disajikan dalam kanal YouTube "Gromore Studio Series" dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif untuk menulis naskah drama di SMA kelas XI.
3. Untuk mengetahui respon siswa dalam penggunaan kanal YouTube “Gromore Studio Series” sebagai media pembelajaran menulis naskah drama.



1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Adapun manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kanzanah ilmu Bahasa, khususnya pada pembelajaran menulis naskah drama

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi beberapa pihak, yaitu sebagai berikut.

- a) Peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi atau sumber data untuk melakukan penelitian sejenis mengenai naskah drama.
- b) Bagi Peserta Didik, hasil penelitian ini agar dapat menambah motivasi swrita menumbuhkan semangat untuk kreatif dan terbiasa menulis naskah drama.
- c) Bagi Guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi atau acuan bahan ajar dalam pembelajaran menulis naskah drama di sekolah.

